BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Laporan keuangan pada dasarnya dianggap sebagai salah satu sumber informasi yang sangat penting bagi pengguna eksternal terutama pemegang saham dan investor. Menurut tujuan pelaporan dan akuntansi keuangan dasar, karakteristik tertentu yang diperlukan dalam rincian pelaporan keuangan. Konservatisme merupakan salah satu karakteristik yang di perlukan (Moeinaddin, Dehnavi, & Abadi, 2012).

Perusahaan sebagai unit ekonomi yang berusaha memperoleh kemampuan dan kekayaan. Berdasarkan bukti-bukti eksperimental, laporan keuangan adalah suatu bentuk tanggapan yang paling efektif. Karena skandal terbaru dan kebangkrutan perusahaan besar seperti Enron, Worldcom, dan lain-lain membuat para investor belum percaya atas laporan keuangan oleh manajer. Sehubungan dengan ini, perhatian terhadap sistem kepemimpinan perusahaan dan kualitas laporan akuntansi lebih meningkat. Salah satu prosedur dalam eksternal kontrol adalah investor institusi, mereka sangat penting dan efektif dalam tata kelola perusahaan (Nekounam, Sotudeh, Kohandel, & Mohseni, 2013).

Pemegang saham memiliki pengaruh besar pada perusahaan karena pemegang saham terpengaruh oleh tren akuntansi dan pelaporan keuangan. Karena pemilik institusional adalah kelompok besar pemegang saham, maka peran mereka sangat penting dalam memantau tren yang dilakukan oleh para manajer. Konsep yang paling efektif dalam pelaporan keuangan perusahaan

Ineke Cellicya, Analisa hubungan struktur kepemilikan perusahaan terhadap Konservatisme Akuntansi di Indonesia
repository.uib.ac.id @2015

adalah konservatisme. Konservatisme dapat mencegah manajer dari perilaku oportunistik dan optimisme yang berlebihan dalam memberikan keuntungan (Nekounam *et al.*, 2013). Karena manajer bertanggung jawab untuk penyusunan laporan keuangan, mereka mengetahui tentang situasi dan kondisi perusahaan. Manajer berpotensi untuk menyoba menyajikan laporan keuangan yang tampak lebih baik dari yang sebenarnya (Moghaddam, Amirzadeh, & Heidari, 2013).

Basu (1997) mendefinisikan konservatisme sebagai pola dimana pengakuan pendapatan dari aktiva bersih berkurang dalam refleksi yang timbul dari berita buruk, sedangkan pengakuan ini tidak akan meningkatkan hasil dari berita baik. Menurut pandangan lain, konservatisme adalah pandangan kombinasional dari neraca dan laba rugi. Konservatisme merupakan konsep akuntansi yang menyebabkan menurunnya laporan akumulasi keuntungan dengan pengakuan akhir pendapatan dan pengakuan awal biaya (Givoly & Hayn, 2000).

Konservatisme merupakan konvensi penting dalam pelaporan keuangan, berhati-hati dalam pengakuan, dan pengukuran pendapatan dan aset (Givoly & Hayn, 2000). Konservatisme adalah salah satu fitur pelaporan keuangan dalam bentuk prinsip pembatas dalam kerangka kerja prinsip akuntansi, yang berperan penting dalam membatasi perilaku optimis manajer (Abedini & Salehi, 2012).

Konflik kepentingan antara manajer dengan pemegang saham dalam mengestimasi dan memprediksi masa depan perusahaan, menghasilkan sebuah pertanyaan bagi penulis. Apakah konservatisme dapat memberikan informasi yang tepat bagi para pemegang saham? Untuk mendapatkan jawaban dari

Ineke Cellicya, Analisa hubungan struktur kepemilikan perusahaan terhadap Konservatisme Akuntansi di Indonesia
repository.uib.ac.id @2015

pertanyaan diatas, maka dilakukanlah penelitian ini.

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara konservatisme dalam pelaporan keuangan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi pelaporan tersebut. Faktor-faktor yang mempengaruhinya adalah kepemilikan institusional, konsentrasi kepemilikan, dan sifat operasi perusahaan. Hasil yang didapat dari penelitian dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas suatu keputusan.

1.2 Permasalahan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat hubungan signifikan positif antara kepemilikan institusional dengan konservatisme akuntansi di dalam laporan keuangan ?
2. Apakah terdapat hubungan signifikan positif antara konsentrasi kepemilikan dengan konservatisme akuntansi di dalam laporan keuangan ?
3. Apakah terdapat hubungan signifikan antara sifat operasi perusahaan dengan konservatisme akuntansi di dalam laporan keuangan ?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini

Ineke Cellicya, Analisa hubungan struktur kepemilikan perusahaan terhadap Konservatisme Akuntansi di Indonesia
repository.uib.ac.id @2015

adalah untuk mengetahui:

1. Adanya pengaruh signifikan positif kepemilikan institusional terhadap konservatisme akuntansi,
2. Adanya pengaruh signifikan positif konsentrasi kepemilikan terhadap konservatisme akuntansi,
3. Adanya pengaruh signifikan sifat operasi perusahaan terhadap konservatisme akuntansi,

1.3.2 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi manajemen perusahaan, hasil penelitian ini dapat memberi informasi dan gambaran tentang pengaruh skala perusahaan, rasio hutang, dan sifat operasi perusahaan terhadap konservatisme akuntansi dan perusahaan dapat meningkatkan kualitas pelaporan keuangan.
2. Bagi investor, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber informasi dalam menilai kinerja perusahaan dalam berinvestasi dan juga dapat meningkatkan kualitas dalam mengambil suatu keputusan .
3. Bagi akademisi, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan motivasi bagi penelitian selanjutnya selain itu penelitian ini juga diharapkan bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya dibidang akuntansi.

Ineke Cellicya, Analisa hubungan struktur kepemilikan perusahaan terhadap Konservatisme Akuntansi di Indonesia
repository.uib.ac.id @2015

1.4 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang dari penelitian, permasalahan penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan atas penyusunan skripsi ini.

BAB II KERANGKA TEORETIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Bab ini berisi tentang kerangka teoretis, penjelasan dari penelitian sebelumnya, dan model yang mendasari penelitian, serta perumusan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang pendekatan dan metode penelitian yang digunakan yang terdiri dari rancangan penelitian, obyek penelitian, definisi operasional variabel dan pengukurannya, teknik pengumpulan data, dan metode analisis data. Metode analisis data meliputi statistik deskriptif, uji *outlier*, dan pemilihan model terbaik dengan uji Chow dan uji Hausman, uji F, uji t, dan uji Koefisien Determinasi (*Adjusted* R^2).

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi hasil pengujian data yang dikumpulkan, analisis statistik deskriptif, hasil uji *outlier*, hasil uji regresi panel, hasil uji F, hasil uji t, dan hasil uji koefisien determinasi (*Adjusted* R^2) beserta

Ineke Cellicya, Analisa hubungan struktur kepemilikan perusahaan terhadap Konservatisme Akuntansi di Indonesia
repository.uib.ac.id @2015

dengan penjelasan atas hasil-hasil dari hipotesis yang diuji.

BAB V KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN REKOMENDASI

Bab ini merupakan bagian penutup dari skripsi yang memuat kesimpulan atas dari keseluruhan penelitian ini, temuan-temuan yang diperoleh dari hasil analisis dari pembahasan bab-bab sebelumnya, dan keterbatasan-keterbatasan yang ditemukan dalam penelitian serta rekomendasi yang disarankan dapat memberikan manfaat untuk peneliti yang masa akan datang.

Ineke Cellicya, Analisa hubungan struktur kepemilikan perusahaan terhadap Konservatisme Akuntansi di Indonesia
repository.uib.ac.id @2015